

PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
(Analisis Penggunaan *Wos Byak* Pada Masyarakat Kampung Urfu Distrik Yendidori)

DEVELOPMENT OF INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY
(Analysis Of The Use Of *Wos Byak* In The People Of Urfu Village, Yendidori District)

Muh. Ridwan Yunus

Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik IISIP Yapis Biak

Email: ridwanwawan559@gmail.com

ABSTRAK

Kemajuan Teknologi Informasi dan komunikasi saat ini sangat luar biasa, semua orang selalu menggunakan hal-hal baru dalam kehidupannya. Dahulu dalam berinteraksi antara seorang dengan yang lain selalu berkomunikasi dengan baik. Percakapan jarak dekat atau pun jarak jauh terjalin dengan sangat efektif dan tidak menimbulkan kekeliruan. Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi dan komunikasi kini mengubah cara pandang semua orang sehingga banyak yang meninggalkan budaya aslinya dan masuk dalam budaya-budaya modern, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari perkembangan TIK terhadap perubahan bahasa biak/ wos byak, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis deskriptif analisis, hasil penelitian menunjukkan dampak dari perkembangan teknologi komunikasi ini terjadi perubahan dalam penggunaan bahasa biak atau wos byak pada masyarakat kampung Urfu distrik Yendidori.

Kata Kunci: Perkembangan, Teknologi Informasi, Komunikasi

ABSTRACT

The progress of information and communication technology today is extraordinary, everyone is always using new things in their lives. In the past, in interacting with one another, they always communicated well. Conversations at close range or long distance are very effective and do not cause mistakes. Along with the development of information and communication technology is now changing the perspective of everyone so that many leave their original culture and enter modern cultures, the purpose of this study is to determine the impact of the development of ICT on changes in the language of breed/wos byak, the research method used in This research is a descriptive method using a qualitative approach with descriptive analysis analysis techniques, the results of the study show that the impact of the development of communication technology is a change in the use of the bilingual or wos byak language in the Urfu village community, Yendidori district..

Keywords: Development, Information Technology, Communication

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah payung besar di zaman moderen yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk

memproses dan menyampaikan informasi. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi.

Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Oleh karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak dapat dipisahkan. Jadi Teknologi Informasi dan Komunikasi mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media.

Kemajuan Teknologi Informasi dan komunikasi saat ini sangat luar biasa, semua orang selalu menggunakan hal-hal baru dalam kehidupannya. Dahulu dalam berinteraksi antara seorang dengan yang lain selalu berkomunikasi dengan baik. Percakapan jarak dekat atau pun jarak jauh terjalin dengan sangat efektif dan tidak menimbulkan kekeliruan. Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi dan komunikasi kini mengubah cara pandang semua orang sehingga banyak yang meninggalkan budaya aslinya dan masuk dalam budaya-budaya modern.

Budaya asli setiap suku di dunia merupakan kekayaan yang sangat luar biasa sehingga harus dijaga dan dibudayakan kepada generasi penerus. Budaya adalah suatu kebiasaan atau adat-istiadat yang telah ada sejak dahulu dan dijadikan sebagai warisan tiap suku hingga saat ini. Jika budaya tidak dilestarikan dalam kehidupan masyarakat tiap suku, maka budaya tersebut akan punah. Salah satu bagian terpenting dalam budaya adalah bahasa daerah. Bahasa daerah adalah bahasa yang digunakan oleh etnik yang berada di daerah asal masing-masing suku. Bahasa daerah merupakan suatu alat komunikasi yang menunjukkan identitas daerah asal dalam menyatukan suku. Seorang dianggap bagian dalam satu suku jika mampu berbahasa daerah dengan baik. Jika seseorang tidak dapat berbahasa daerah dengan baik, maka orang tersebut dapat dianggap bukan penutur asli atau identitasnya masih belum jelas.

Bahasa daerah di Papua berjumlah sekitar 277 bahasa. Bahasa daerah di Indonesia berjumlah 746 bahasa (Setiawati Eti, 2008:13). Di Indonesia hanya 13 bahasa daerah yang tergolong aman karena penuturnya masih banyak, memiliki aksara, memiliki tata bahasa, memiliki Kamus, telah didokumentasikan, dan masih diajarkan di sekolah serta digunakan di lingkungan

keluarga maupun masyarakat luas. Ketigabelas bahasa daerah itu adalah bahasa Aceh, Batak, Melayu, Minangkabau, Rejang, Lampung, Sunda, Jawa, Madura, Bali, Sasak, Bugis, dan Makassar.

Sesuai dengan kenyataan yang selama ini terjadi, ternyata suku Biak yang hidup pada saat ini jarang menggunakan Bahasa Biak dalam berkomunikasi. Suku Biak adalah salah satu suku yang terdapat di Provinsi Papua. Suku Biak terdiri atas Biak Utara, Biak Timur, Kepulauan Pado, Biak Selatan, Biak Barat, Supiori, Numfor dan beberapa daerah lain seperti Biak Rajaampat. Suku ini sangat luar biasa karena bahasa yang digunakan adalah satu dan sama namun dialeknya yang berbeda. Kekayaan bahasa Biak yang sangat luar biasa ini kini tidak sempurna. Dikatakan tidak sempurna karena pada saat ini banyak orang Biak yang tidak dapat berbahasa Biak dengan baik bahkan ada yang tidak dapat berbahasa Biak.

Bahasa Biak kini mulai mengalami pergeseran, jika hal ini dibiarkan terus-menerus maka bahasa Biak akan punah. Dominan masyarakat yang menggunakan bahasa Biak adalah orang-orang tua yang lanjut usia, sedangkan anak-anak muda dan anak-anak kecil jarang menggunakan bahasa Biak. Generasi penerus sekarang ini lebih

cederung menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa-bahasa populer yang muncul dalam pergaulan hidup.

Teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak positif dan negatif terhadap penggunaan bahasa terutama di kalangan anak muda. Hal ini perlu di kendalikan dengan rasa memiliki dan kesadaran dari masyarakat. Dengan mempunyai rasa memiliki, maka masyarakat Indonesia terutama di kalangan anak muda tidak merasa malu bila menggunakan bahasa Indonesia ataupun bahasa daerahnya. Apalagi bahasa daerah merupakan salah satu identitas dari bangsa Indonesia.

Berikut ini adalah dampak positif teknologi informasi dan komunikasi terhadap perkembangan bahasa :

a) *Mailing list* adalah tukar menukar pesan atau diskusi melalui email secara elektronik. Diskusi yang dilakukan bisa berupa artikel. Pengaruh positif terhadap perkembangan bahasa adalah dalam penulisan artikel pengguna akan menggunakan bahasa Indonesia dan menerapkan kaidah penulisan artikel sehingga artikel yang dihasilkan akan mudah dibaca atau dipahami oleh pembaca.

- b) Penyiarnya membawa acara dengan bahasa yang baik termasuk intonasinya akan mempengaruhi pemirsa yang menyaksikan acara TV tersebut. Teknologi yang digunakan banyak diserap pemirsa sehingga penyebaran bahasa Indonesia semakin berkembang dan dapat diterima.
- c) Mengangkat bahasa Indonesia kejenjang dunia atau tingkat internasional. Dengan teknologi internet terutama dalam pembuatan web, blog atau artikel menggunakan bahasa Indonesia, maka akan dilihat oleh pengguna internet (*user*) tentang situs tersebut yang menggunakan bahasa Indonesia.

Adapun dampak negatif perkembangan bahasa Indonesia yang ditimbulkan akibat dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi :

- a. Faktor dari media, baik cetak maupun elektronik. Tak dapat disangkal lagi, media memiliki daya tarik yang begitu kuat terhadap publik. Bahkan, saat ini tidak sedikit orang yang memiliki ketergantungan informasi terhadap media. Tak berlebihan kalau dikatakan bahwa bahasa media memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap penggunaan bahasa. Sekarang ini bila kita lihat dalam media

elektronik seperti film yang banyak menggunakan bahasa gaul, dan jarang sekali ada yang menggunakan bahasa Indonesia yang baku.

- b. Akibat merebaknya gejala tuturan Indonesia-English yang dilakukan, entah dengan sengaja atau tidak. Dan di era globalisasi ini yang banyak menggunakan bahasa Inggris atau bahasa asing baik di lingkungan keluarga, sekolah, perusahaan-perusahaan sehingga menyebabkan bahasa Indonesia terkikis sedikit demi sedikit. Maka tidak heran kalau banyak masyarakat yang bangga bila bisa menguasai bahasa asing dari pada bahasa Indonesia.
- c. Kurangnya rasa cinta terhadap bahasa Indonesia itu sendiri. Banyak warga Negara Indonesia yang lebih suka dan mencintai bahasa asing dari pada bahasa Indonesia. Hal-hal tersebut terus berlangsung terhadap penggunaan bahasa Indonesia maka dapat menyebabkan kepedulian terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar makin menipis dan penggunaan bahasa Indonesiapun kian menyempit. Mungkin generasi – generasi di bawah kita nanti yang lebih suka menggunakan bahasa Asing dari pada bahasa Indonesia dan bahasa Daerahnya. Jika sudah demikian

maka rasa cinta terhadap bahasa Indonesia akan hilang.

Menurut Sunaryo (2000 : 6), Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai banyak manfaat dan pengaruh bagi masyarakat luas, terutama dalam hal bahasa. Sekarang ini di Indonesia banyak sekali orang yang menggunakan percakapan dengan artian-artian atau bahasa-bahasa teknologi atau bahasa asing. Semua ini mempunyai dampak positif dan bisa juga mempunyai dampak negatifnya

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Adapun lokus penelitian dalam penelitian ini adalah Masyarakat Kampung Urfu Distrik Yendidori kabupaten Biak Numfor. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif anatisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Dampak Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Masyarakat

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah

data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk mengambil keputusan.

Teknologi komunikasi merupakan perluasan dari ilmu komunikasi dengan basis teknologi seperti *wireless*, internet, komputer dan sebagainya. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi tersebut diharapkan tidak ada lagi batasan waktu / jarak dalam berkomunikasi. Teknologi informasi dan komunikasi tidak dapat dipisahkan. Keduanya saling mendukung.

Peran yang dapat diberikan oleh aplikasi teknologi informasi dan teknologi komunikasi ini adalah mendapatkan informasi untuk kehidupan pribadi seperti informasi tentang kesehatan, hobi, rekreasi dan rohani. Kemudian untuk profesi seperti sains, teknologi, perdagangan, berita, dan bisnis. Sarana kerjasama antara pribadi atau kelompok yang satu dengan pribadi atau kelompok yang lainnya tanpa engenal batas jarak dan waktu, negara, ras, kelas ekonomi, atau faktor lainnya yang dapat menghambat bertukar pikiran.

Teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak positif dan negatif terhadap penggunaan bahasa terutama di kalangan anak muda. Hal ini perlu di kendalikan dengan rasa memiliki dan kesadaran dari masyarakat. Dengan mempunyai rasa memiliki, maka masyarakat Indonesia terutama di kalangan anak muda tidak merasa malu bila menggunakan bahasa Indonesia ataupun bahasa daerahnya. Apalagi bahasa daerah merupakan salah satu identitas dari bangsa Indonesia.

B. Pengaruh Terhadap Penggunaan Bahasa Biak

Bahasa daerah adalah bahasa yang digunakan oleh etnik yang berada di daerah asal masing-masing suku. Bahasa daerah merupakan suatu alat komunikasi yang menunjukkan identitas daerah asal dalam menyatukan suku. Seorang dianggap bagian dalam satu suku jika mampu berbahasa daerah dengan baik. Jika seseorang tidak dapat berbahasa daerah dengan baik, maka orang tersebut dapat dianggap bukan penutur asli atau identitasnya masih belum jelas.

Bahasa adalah ilmu yang sangat penting dalam kehidupan sehari – hari khususnya dalam berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa juga merupakan media untuk

menyampaikan maksud ataupun keinginan kita untuk dimengerti oleh orang lain.

Menurut Gorys Keraf (1997 : 1), “Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia”. Selain itu Menurut Felicia (2001 : 1), “Dalam berkomunikasi sehari-hari, salah satu alat yang paling sering digunakan adalah bahasa, baik bahasa lisan maupun bahasa tulis”. Sehingga bahasa merupakan hal yang penting bagi semua orang untuk berkomunikasi dengan masyarakat lainnya.

Bahasa mempunyai kedudukan yang sangat penting, seperti yang tercantum pada bagian ketiga Sumpah Pemuda yang berbunyi “Kami Putra dan Putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia”. Ini berarti bahwa bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa nasional. Dengan kata lain kedudukannya berada diatas bahasa – bahasa daerah. Selain itu, didalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 tercantum pasal khusus (BAB XV, pasal 36) mengenai kedudukan bahasa Indonesia yang menyatakan bahwa bahasa Negara ialah bahasa Indonesia. Pertama, bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa nasional sesuai dengan sumpah pemuda 1928. Kedua, bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa

Negara sesuai dengan undang – undang dasar 1945.

Komunikasi massa yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner yakni “Komunikasi adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people*)”.

Menurut De Fluer dalam buku *Understanding Mass Communication* menyatakan bahwa komunikasi massa adalah suatu proses dimana komunikator menggunakan media untuk menyebarkan pesan-pesan secara luas dan secara terus menerus menciptakan makna-makna yang diharapkan dapat mempengaruhi khalayak yang besar dan berbeda-beda melalui berbagai cara (Djalaludin, Psikologi Komunikasi, 2003).

Definisi komunikasi massa menurut Joseph A. Devito (Nurudin, 2007) yaitu pertama, komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan pada massa, pada khalayak yang sangat banyak. Ini tidak berarti khalayak meliputi seluruh penduduk atau semua orang yang membaca atau semua orang yang menonton televisi, agaknya ini tidak berarti pula bahwa khalayak itu besar dan pada umumnya agak sukar untuk

didefinisikan. Kedua, komunikasi massa adalah komunikasi yang disalurkan yang audio dan atau visual. Komunikasi massa barangkali akan lebih mudah dan lebih logis bila didefinisikan menurut bentuknya (televisi, radio, majalah, film, buku dan pita)..

SIMPULAN

Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi saat ini sangat luar biasa, semua orang selalu menggunakan hal-hal baru dalam kehidupannya. Dahulu dalam berinteraksi antara seorang dengan yang lain selalu berkomunikasi dengan baik. Percakapan jarak dekat atau pun jarak jauh terjalin dengan sangat efektif dan tidak menimbulkan kekeliruan. Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi dan komunikasi kini mengubah cara pandang semua orang sehingga banyak yang meninggalkan budaya aslinya dan masuk dalam budaya-budaya modern. Budaya asli setiap suku merupakan kekayaan yang sangat luar biasa sehingga harus dijaga dan dibudayakan kepada generasi berikutnya.

Budaya adalah suatu kebiasaan atau adat-istiadat yang telah ada sejak dahulu dan dijadikan sebagai warisan tiap suku hingga saat ini. Jika budaya tidak dilestarikan dalam kehidupan masyarakat tiap suku, maka

budaya tersebut akan punah. Kita dapat melihat interaksi orang dalam menggunakan media informasi dan komunikasi yang mempunyai banyak sekali mafaat. Manfaat yang dapat kita peroleh dari media informasi dan komunikasi dapat berdampak positif dan juga berdampak negatif terhadap penggunaan bahasa terutama di kalangan anak muda.

www.kompasiana.com/nur.amalia22/Pengantar-Media-Massa

www.Pengertianahli.com/2014/07/Pengertian-media-dan-jenis-media

www.artikelsiana.com/2015/02/Pengertian-tujuan-fungsi-manfaatnya.html

www.wikipedia.org/wiki/pengaruh-teknologi-dan-komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Busyairi. 2019. "PEMBERDAYAAN SOSIAL MASYARAKAT (Studi Deskriptif Tentang Perubahan Perilaku Masyarakat Kelurahan Fandoi Dalam Pemberdayaan Tas Noken Sebagai Sumber Penghasilan)." *Jurnal Gema Kampus* 14:34–41
- Cangara, Hafied. 2003. *Pengantar Ilmu Komunikasi (Cetakan Keempat)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Onang 2000. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Roadakarya.
- Irwan, I., & Rizal, M. (2021). SISTEM PELAPORAN BERBASIS TEKONOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI PERUM DAMRI KANTOR CABANG BIAK. *Gema Kampus IISIP YAPIS Biak*, 16(2), 9-17. <https://doi.org/10.52049/gemakampus.v16i2.193>
- Liliweri, Alo. ,2004 *Dasar-dasar Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyana, Deddy. 2003. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif* Yogyakarta
- Rakhmat, Jalaludin, 2003. *Psikologi Komunikasi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- William L. Rivers. *Media Massa dan Masyarakat Modern*